

PKM BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN GONDA DI SUBAK KOTO BONGAN DESA ADAT BONGAN PUSEH TABANAN

Made Sri Yuliantini¹, Luh Kartini¹, Anak Agung Ngurah Mayun Wirajaya¹

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian
Universitas Warmadewa, Denpasar - Bali, Indonesia
yuliantinisri@yahoo.co.id

Abstrak

Tanaman gonda merupakan tanaman akuatik dengan batang berongga, yang sebenarnya merupakan tumbuhan/gulma yang tumbuh pada tanaman padi. Di Kabupaten Tabanan, tanaman gonda dibudidayakan secara intensif pada lahan persawahan untuk menambah pendapatan. Khususnya di Subak Koto Bongan budidaya tanaman gonda secara umum dilakukan setelah dan sebelum musim tanam padi tetapi teknik budidaya yang diterapkan belum maksimal sehingga hasil yang didapat belum maksimal dan kontinu serta teknik pengolahan di saat ketersediaan berlimpah belum dilakukan. PKM dilaksanakan di Desa Adat Bongan Puseh-Tabanan pada “Subak Koto Bongan”: bertujuan ; Meningkatkan pemahaman serta penerapan teknologi budidaya yang benar dan tepat; memperluas penanaman dengan menanam secara beraturan dengan tenggang waktu , serta mencoba sistem tumpangsari tander jajar 2:1 sehingga stabilitas dan diversitas hasil didapat; dan juga pengolahan tanaman gonda menjadi makanan sehat seperti mie dari gonda. Pelaksanaan dimulai bulan Maret sampai Oktober tahun 2021. Pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk mencapai tujuan meliputi pemberian materi penyuluhan, pelatihan, penerapan teknologi dan pendampingan. Target luaran yang dicapai subak mitra dapat mengelola usaha tani tanaman gonda sehingga nantinya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya melalui peningkatan kuantitas, kualitas dan diversitas hasil serta pengolahan pasca panen tanaman gonda yang selanjutnya menyebarkan pada petani lingkup desa adat setempat.

Kata Kunci: Subak, tanaman gonda, transfer teknologi budidaya serta pengolahan.

Abstract

The gonda plant is an aquatic plant with a hollow stem, which is actually a plant/weed that grows on rice plants. In Tabanan Regency, gonda plants are cultivated intensively in paddy fields to increase income. Especially in Subak Koto Bongan, the cultivation of gonda plants is generally carried out after and before the rice planting season, but the cultivation techniques applied have not been maximized so that the results obtained have not been maximized and continuous and processing techniques when there are abundant availability have not been carried out. PKM was implemented in the Traditional Village of Bongan Puseh-Tabanan on “Subak Koto Bongan”: the objectives were; Improve understanding and application of correct and appropriate cultivation technology; expanding planting by planting regularly with a grace period, as well as trying a 2:1 tander jajar intercropping system so that stability and diversity of yields are obtained; and also processing gonda plants into healthy foods such as noodles from gonda. Implementation starts from March to October 2021. Implementation of service activities to achieve goals includes providing counseling materials, training, application of technology and mentoring. The output targets achieved by subak partners are to manage the gonda plant farming business so that later it will increase the income and welfare of its members through increasing the quantity, quality and diversity of yields as well as post-harvest processing of gonda plants which then spreads to farmers within the local Traditional Village.

Keywords: Subak, gonda plant, transfer of cultivation technology and processing.

I. PENDAHULUAN

Desa Bongan merupakan hamparan dataran rendah dengan ketinggian antara 155 – 260 m di atas permukaan laut, suhu udara berkisar antara 28 – 32 0 C dengan curah hujan rata-rata 2.000 – 3.000 mm/tahun. Jumlah penduduk Desa Bongan adalah 6.699 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1.843 jiwa, jumlah laki-laki 3.312 jiwa, dan jumlah perempuan 3.387 jiwa. Luas wilayah yang dimiliki oleh Desa Bongan adalah 445 Ha, yang meliputi antara lain : tanah sawah 223 Ha, lahan

perkebunan rakyat 80 Ha, lahan pekarangan 122 Ha, serta lain-lain seluas 20 Ha (Wikipedia, 2020). Desa Bongan terdiri dari 3 Desa Adat, yaitu:

- a. Desa Adat Kota Tabanan yang meliputi Banjar Adat Bongan Pala
- b. Desa Adat Bedha yang meliputi Banjar Adat Wanasara, Banjar Adat Bedha
- c. Desa Adat Bongan Puseh yang meliputi : Banjar Adat Bongan Gede, Banjar adat Bongan Tengah, Banjar adat Bongan Lebah kaja, Banjar adat Bongan Lebah, Banjar adat Bongan Jawa dan Banjar Adat Bongan Kauh.

Batas wilayah Desa Adat Bongan Puseh adalah sebagai berikut : batas Utaranya Desa Adat Kota Tabanan; batas Timurnya Tukad Yeh Panahan; batas Selatan adalah Desa Adat Bedha dan batas Barat adalah Tukad Yeh Empas (Desa Bongan, no date). Seperti halnya dengan desa-desa lainnya di Kabupaten Tabanan, Desa Adat Bongan Puseh merupakan daerah pertanian yang sebagian besar penduduknya terdiri dari petani penggarap tanah sawah dengan sistem subaknya. Disamping itu Tabanan terkenal dengan tanaman Gonda yang sebenarnya merupakan tumbuhan/gulma yang tumbuh pada tanaman padi.

Tanaman gonda merupakan tanaman akuatik dengan ciri morfologi batang berongga tergolong tumbuhan setahun. Umumnya tanaman gonda tersebar pada wilayah yang memiliki ketinggian 1-300 m dpl., dengan lingkungan tumbuh tanah berlumpur seperti lahan persawahan, saluran irigasi dan tepian sungai (Carter, Jones and Goddard, 2014). Manfaat tanaman gonda yaitu sebagai sayuran dan tanaman fungsional (obat-obatan). Tanaman gonda mengandung senyawa turunan beta-karoten (zat antioksidan) yang berguna untuk kesehatan tubuh. Manfaat lainnya yaitu untuk mengobati luka memar, bisul pada kulit dan sengatan hewan beracun seperti tawon (Cintari *et al.*, 2013). Hasil Penelitian diatas menyatakan ekstrak daun gonda sebagai salah satu ekstrak tanaman alami perlu diperhatikan sebagai antioksidan alami, yang substansinya memberikan efek biologis sebagai antimutagen dan antikanker. Dan juga tanaman gonda mengandung banyak nutrisi mulai dari vitamin A, vitamin B kompleks, vitamin C, vitamin E, kalsim dan pastinya tinggi klorofil. Dengan nutrisi ini gonda berpotensi menjadi makanan alternatif yang sehat dan enak (Artanaya, 2016) (Devi, 2020).

Status tanaman gonda sebagai tanaman gulma padi telah dikenal luas dibandingkan sebagai tanaman sayuran, menyebabkan minimnya dilakukan pengembangan dalam tujuan budidaya tanaman ini. Kenyataan selama ini penelitian atau kegiatan yang cenderung mengarah ke pengendalian gulma gonda. Berbeda halnya di kawasan Kabupaten Tabanan, tanaman gonda dibudidayakan secara intensif pada lahan persawahan (Juniarta, Gunadi and Pradnyawati, 2016).

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) akan bermitra dengan Subak yang memiliki kemauan kuat untuk maju dan mengelola usahanya dengan baik yaitu Subak “Koto Bongan” yang anggota diambil 10 orang petani dengan Kelian Subak/pekasehnya I Gusti Komang Bagiarta. Program ini akan diarahkan pada transfer teknologi budidaya yang intensif serta penanganan pasca panen yaitu pengolahan tanaman gonda dengan melakukan penyuluhan teknik budidaya yang tepat dan benar serta pengelolaan usaha pemasaran serta pengolahan gonda menjadi olahan yang bermanfaat dan meningkatkan pendapatan mitra. Disamping itu diadakan praktek langsung membuat olahan dari tanaman gonda.

Berdasarkan hasil observasi di lapang dapat diperoleh informasi permasalahan yang dihadapi mitra yaitu (1) Kurangnya pemahaman tentang teknik budidaya gonda yang baik sehingga sering terjadinya penurunan hasil panen dari tanaman gonda pada penanaman ke dua ; (2) Belum dilakukan penanaman gonda secara bergantian serta penerapan sistem pola tanam sehingga tanaman gonda tidak dapat tersedia secara kontinyu dan berkelanjutan; (3) Belum dipahami cara pengolahan dan manfaat dari tanaman gonda dan belum memiliki alat untuk pengolahan; (4) Petani mitra belum begitu paham tentang sistem pemasaran, masih terpaku dengan tengkulak.

Anggota subak mitra, menjalankan usaha bertani sawah dengan menanam tanaman padi dan tanaman gonda sebagai pergiliran tanaman. Dari usaha yang dijalankan diharapkan dapat membantu keluarga dalam peningkatan pendapatannya. Diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Warmadewa, masyarakat Desa Adat Bongan Puseh yaitu di Subak Koto akan mengalami peningkatan kemampuan pada sumberdaya manusianya, pendapatan serta menunjang ketersediaan sayuran segar dan olahan yang menjadi ciri khas Desa Bongan dalam menunjang pariwisata.



Gambar 1 Kondisi tanaman gonda serta tanaman gonda siap dipasarkan serta penandatanganan kerjasama dengan subak mitra

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan di Subak Koto Bongan Desa Adat Bongan Puseh, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan-Provinsi Bali. Waktu pelaksanaan dimulai Maret sampai Oktober 2021. Metode yang dipakai adalah : 1. Metode wawancara dan diskusi untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh subak mitra. 2. Metode penyuluhan melalui tatap muka secara langsung , agar petani subak mitra mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan teknologi budidaya yang baik dan tepat serta berkelanjutan; pengolahan dari tanaman gonda dan penerapan manajemen pemasaran dan usahataniya sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tanaman gonda; adanya variasi olahan dari sayur gonda serta peningkatan pendapatan petani mitra. 3. Penyerahan bahan-bahan seperti pupuk dan obat-obatan yang dipakai sebagai sarana pelaksanaan untuk meningkatkan penerapan teknologi budidaya. 4. Penyerahan bahan-bahan dan alat untuk pengolahan tanaman gonda. 5. Praktek pengolahan menjadi produk seperti pembuatan mie dari sayuran gonda. 6. Monitoring dan Pendampingan yang dilakukan secara berkala untuk memastikan keberhasilan usaha yang akan dikembangkan mitra.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan dan Diskusi

Kegiatan pada subak mitra dapat berjalan dengan baik, maka sumber daya manusia haruslah diberi peningkatan kemampuan melalui tatap muka dan diskusi langsung serta penyuluhan. Anggota subak mitra beserta wanita tani dan ibu PKK ikut mengikuti kegiatan penyuluhan dengan tertib dan disiplin. Materi yang diberikan menyangkut beberapa hal yang mendukung keberhasilan program pengabdian ini antara lain teknologi budidaya tanaman gonda menyangkut pemupukan, penerapan pola tanam, manajemen pengelolaan usahatani (pemasaran) ; membuat olahan berupa mie gonda serta dilanjutkan dengan bantuan alat dan bahan yang diserahkan secara simbolis yang disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Penyuluhan dan penyerahan bantuan alat secara simbolis

Dilakukan diskusi awal mengenai rencana pengembangan area Utama Pura Tap sai seperti pada Gambar 3. Pada diskusi ini dibahas mengenai rencana pengembangan Pura area Utama dan keinginan dari mitra, sehingga dapat dibuatkan perihal keperluan mitra yang nantinya dapat diberikan bantuan.

2. *Praktek langsung pembuatan olahan Mie Gonda*

Setelah diberikan input teknologi melalui materi, langsung dilanjutkan praktek langsung yang dimulai dengan membuat adonan, mengulenin, mencetak pipih/penggilingan lembaran, pencetakan mie, perebusan, penirisan dan pengemasan disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3. Proses praktek pembuatan mie gonda

Dari perubahan perilaku anggota subak mitra, beberapa dampak ekonomi dan sosial yang didapat adalah:

1. Dengan adanya transfer teknologi budidaya dan juga penerapan pola tanam bergiliran dan tumpangsari anggota subak mitra telah mampu mengadopsi berbagai perkembangan teknologi yang akan dikembangkan yang sebelumnya belum dilakukan secara intensif.
2. Anggota subak mitra (wanita tani) mulai bisa memanfaatkan tanaman gonda dengan membuat berbagai olahan seperti membuat mie gonda untuk konsumsi anak-anak dan keluarga selanjutnya untuk dikembangkan kepada anggota serta masyarakat/petani lainnya atau untuk dipasarkan.
3. Dengan semakin dipahami tentang manajemen pengelolaan usahatani maka anggota kelompok lebih bersemangat untuk mengembangkan usaha yang dalam hal ini sistem pemasarannya sehingga pendapatan keluarga meningkat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

1. *Simpulan*

Subak “Koto Bongan” Desa Adat Bongan Puseh Tabanan dalam PKM ini telah mampu mengadopsi segala materi yang diberikan. Hal tersebut dapat ditunjukkan antara lain:

1. Subak Mitra dengan anggotanya serta wanita tani telah menunjukkan adanya kesungguhan mengikuti penyuluhan, berinteraksi saat penyuluhan, praktek lapang dan pendampingan.
2. Penyuluhan dan pendampingan harus dilakukan secara rutin agar anggota subak termotivasi melakukan kegiatan lebih aktif.
3. Meningkatkan kemampuan wanita tani memanfaatkan sayuran/tanaman gonda untuk olahan yang bervariasi.
4. Meningkatkan kerjasama dalam pemasaran sehingga lepas dari tengkulak.
5. Telah diberikan bantuan bahan dan alat untuk mendukung kegiatan pertanian subak sehingga hasil yang didapat meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Wanita tani dapat melakukan pengolahan sayuran gonda menjadi mie serta mengemasnya untuk dipasarkan sehingga dapat menambah pendapatan.

2. *Saran*

Beberapa hal yang kami sarankan pada petani Subak “Koto Bongan” adalah:

1. Keaktifan dan kepedulian anggota subak perlu ditingkatkan untuk lebih membangkitkan Subak sehingga keberadaan dapat dilihat oleh pemerintah.
2. Masih perlu bantuan baik berupa bahan dan alat untuk pengembangan budidaya dan pengolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanaya, I. (2016) 'Gonda, Gulma bergizi dan Bernilai Ekonomis', *Tabloid Sinartani*.
- Carter, R., Jones, C. and Goddard, R. (2014) 'Sphenoclea zeylanica (Sphenocleaceae) in North America - Dispersal, Ecology, and Morphology', *CASTANEA*, 79, pp. 33–50.
- Cintari, L. *et al.* (2013) 'Identifikasi Senyawa Aktif Ekstrak Etanol Sayur Gonda (Sphenoclea zeylanica) dan Potensinya Sebagai Antioksidan', *Jurnal Skala Husada*, 10, pp. 126–135.
- Desa Bongon (no date) *Awig-Awig Desa Adat Bongon Puseh*.
- Devi, S. (2020) 'Nikmatnya Gonda, Gulma Padi yang biasa diolah jadi Plecing di Bali', *Detik Food*.
- Juniarta, I., Gunadi, I. and Pradnyawati, N. (2016) 'Identifikasi Morfologi, Karakter Agronomi, dan Fenologi Tanaman Gonda (Sphenoclea zeylaica Gaertn) di Kabupaten Tabanan', *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 5(3).
- Wikipedia (2020) *Desa Bongon, Tabanan*. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Bongan._Tabanann._Tabanan.